

Nama : Novitria Amalia
NPM :2213031078
Kelas :22C
Mata Kuliah : Ekonomi Industri
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. Drs. Nurdin, M.Si. Meyta
Pritandari, S.Pd., M.Pd.

1. ResUME: Analisis Konsentrasi Rasio Industri Besar dan Sedang di Indonesia (Miar & Batubara, 2019)

Penelitian ini membahas tingkat konsentrasi pada industri makanan dan minuman di Indonesia selama periode 2013 hingga 2017 dengan menggunakan indikator CR4, CR8, dan Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat perusahaan terbesar menguasai sekitar delapan puluh delapan persen pangsa pasar, sedangkan delapan perusahaan terbesar menguasai lebih dari sembilan puluh tujuh persen. Dominasi besar ini menggambarkan bahwa struktur industri berada dalam bentuk oligopoli ketat yang hanya dikuasai oleh sedikit perusahaan besar. Nilai HHI yang mencapai sekitar nol koma tiga turut menguatkan bahwa tingkat konsentrasi berada pada level menengah ke tinggi, mengisyaratkan adanya potensi rendahnya intensitas persaingan. Melalui analisis regresi linier berganda, penelitian ini menemukan bahwa variabel modal memberikan pengaruh positif signifikan terhadap konsentrasi industri, sedangkan jumlah tenaga kerja dan nilai tambah justru berpengaruh negatif signifikan. Temuan tersebut menegaskan bahwa perusahaan dengan modal besar lebih mudah memperluas dominasi pasar, sementara peningkatan aktivitas produksi dan nilai tambah justru mendorong struktur pasar menuju persaingan yang lebih sehat. Secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa industri makanan dan minuman selama periode tersebut memiliki hambatan masuk yang besar serta kecenderungan tingginya kekuatan pasar beberapa perusahaan besar. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengawasan pemerintah agar struktur pasar tetap kompetitif, efisien, dan memberikan manfaat bagi konsumen maupun pelaku usaha.

2. Resume: Konsentrasi Industri Berdasarkan Pendekatan SCP Structure, Conduct, Performance (Soliha dkk., 2025)

Artikel ini menguraikan konsep konsentrasi industri dengan menggunakan pendekatan SCP yang memandang bahwa struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja industri saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Konsentrasi industri dijelaskan sebagai ukuran tingkat dominasi perusahaan dalam suatu pasar yang dapat dilihat dari indikator seperti CR4, HHI, dan berbagai indeks konsentrasi lainnya. Semakin tinggi tingkat konsentrasi maka semakin besar kekuatan perusahaan besar dalam menetapkan harga, mengatur output, dan mempengaruhi kondisi pasar secara keseluruhan. Artikel ini juga menjelaskan bahwa konsentrasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti skala ekonomi, kebijakan pemerintah, kebutuhan teknologi, serta hambatan masuk yang tinggi. Kondisi tersebut menjadikan struktur pasar cenderung bergerak menuju bentuk monopoli atau oligopoli apabila tidak diimbangi oleh regulasi yang memadai. Selain membahas struktur artikel ini juga menggambarkan bagaimana perilaku perusahaan akan menyesuaikan diri dengan bentuk struktur pasar tersebut melalui strategi harga, promosi, kolusi, diferensiasi produk, hingga kegiatan penelitian dan pengembangan. Sementara itu kinerja industri dinilai dari tingkat efisiensi, pertumbuhan, kontribusi terhadap perekonomian, dan kemampuan perusahaan mempertahankan daya saing. Artikel ini menegaskan bahwa pendekatan SCP penting digunakan untuk memahami dinamika pasar karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana struktur pasar menentukan perilaku industri yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas dan efisiensi kinerja industri secara keseluruhan. Dengan pemahaman tersebut analisis konsentrasi industri dapat membantu memprediksi perubahan pasar serta mengidentifikasi potensi penyalahgunaan kekuatan pasar oleh perusahaan dominan.